

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menggunakan metode RGEC pada tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut:

- a. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mandiri berdasarkan Profil risiko (*Risk profile*) dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rasio NPL dan risiko likuiditas dengan rasio LDR
- a. NPL PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama tahun 2012-2016, bahwa pada tahun 2012-2013 berada dalam kondisi yang Sangat Sehat atau (PK-1) dengan nilai rasio masing-masing sebesar 1,88% dan 1,91%, kemudian pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan peringkat menjadi Sehat atau (PK-2), dengan rasio masing-masing 2,15% dan 2,60%, sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan peringkat menjadi Cukup Sehat atau (PK-3) dengan nilai rasio 4,00%.
- b. Nilai rasio LDR PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama tahun 2012-2016, bahwa pada tahun 2012-2014 berada dalam kondisi sehat (PK-2), dengan nilai rasio masing-masing 80,52%, 84,92% dan 83,28%, sedangkan pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan menjadi cukup sehat atau (PK-3) dengan nilai rasio masing masing 88,04% dan 86,82%.

- a. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mandiri berdasarkan *Good Corporate Governance* (GCG) selama tahun 2012-2016 dilakukan 2 kali setiap tahunnya yaitu pada semester 1 dan 2, dimana pada tahun 2012 semester 1 dan 2 masing masing memperoleh nilai 1,5, pada tahun 2013 memperoleh nilai masing-masing 2, kemudian pada tahun 2014-2016 memperoleh nilai sama yakni 2 dan 1 dengan demikian nilai rata rata GCG bank mandiri pada tahun 2012 adalah 1,5, pada tahun 2013 sebesar 2, kemudian pada tahun 2014-2016 sebesar 1,5 dan dikategorikan dalam kondisi baik atau (PK-2) yang artinya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada tahun tersebut telah terlaksana dengan baik.
- b. Hasil penilaian Rentabilitas (*Earnings*) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menggunakan dua rasio yaitu ROA dan NIM selama tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut :
 - a. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mandiri berdasarkan ROA adalah bahwa pada tahun 2012-2015 dalam kondisi yang sangat sehat atau (PK-1) sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sehat atau (PK-2), dimana perolehan nilai rasio ROA pada tahun 2012 sebesar 3,45%, tahun 2013 sebesar 3,52% tahun 2014 sebesar 3,28% dan tahun 2015 sebesar 2,99% sedangkan pada tahun 2016 sebesar 1,91%, dengan demikian kinerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam menghasilkan laba pada tahun 2016 mengalami penurunan dibanding 2012-2015.

- b. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mandiri berdasarkan NIM selama tahun 2012-2016 adalah dalam kategori sangat sehat atau (PK-1), dimana pada tahun 2012 sebesar 5,33%, kemudian pada tahun 2013 sebesar 5,45% atau naik sebesar 0,12%, pada tahun 2014 sebesar 5,54% naik dari tahun sebelumnya sebesar 0,9%, sedangkan pada tahun 2015 sebesar 5,71% mengalami peningkatan sebesar 0,17% dibanding tahun 2014 dan pada tahun 2016 sebesar 5,92% meningkat sebesar 0,41% atau yang tertinggi selama 5 tahun terakhir
- c. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mandiri berdasarkan Permodalan (*Capital*) selama tahun 2012-2016 berada dalam kondisi sangat sehat, hal ini dibuktikan dengan nilai CAR selama 5 tahun tersebut berturut-turut adalah pada tahun 2012 sebesar 15,48%, tahun 2013 sebesar 14,93%, tahun 2014 sebesar 16,60% sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 sebesar masing-masing sebesar 18,50% dan 21,36%.
- d. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari aspek RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) selama tahun 2012-2016, bahwa pada tahun 2012-2015 menempati Peringkat Komposit 1 (PK-1) atau dengan kriteria Sangat Baik, Sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi kriteria Baik atau (PK-2).

A. SARAN

1. Bagi Kalangan Umum (Investor dan Masyarakat)

Sebaiknya memperhatikan Kesehatan bank RGEC, sebelum menanamkan modalnya atau peminjaman dana karena dengan keadaan bank yang sehat maka resiko resiko yang di hadapi kemungkinan kecil terjadi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membandingkan antara bank yang konvensional dengan syariah serta menambah rasio keuangan yang digunakan agar diperoleh perhitungan dan analisis yang lebih menyeluruh dan akurat dalam perhitungan kinerja bank dengan metode RGEC.